

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah dilaksanakan sejak pemerintahan berupaya merubah paradigma penyelenggaraan sistem pendidikan dengan memberikan otonomi pendidikan dan sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan semakin pesat dan semakin menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk meningkatkan SDM tersebut tentunya mutu pendidikan harus ditingkatkan. Menyadari pentingnya proses peningkatan SDM pemerintah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini di akui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan, dan diberikan sarana dan prasarana yang berarti modal material yang cukup besar, namun sampai saat ini Pendidikan Nasional masih berkutut dengan permasalahan klasik yaitu: kwalitas pendidikan.

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan hasil belajar, mutu pendidikan dikatakan baik apabila hasil belajar tinggi, untuk mencapai hasil belajar

yang tinggi diperlukan proses belajar yang baik dan bermutu. Selanjutnya agar mutu pendidikan dapat meningkat sebaiknya setiap sekolah berusaha untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tersebut memerlukan guru yang profesional karena guru memegang peranan penting dan terlibat langsung dengan peserta didik.

Proses pendidikan telah mengalami perubahan menjadi proses pembelajaran, atau perubahan paradigma belajar karena belajar harus berpusat pada siswa, dan pembelajaran dapat dilakukan dari berbagai sumber. Hal ini adalah salah satu upaya dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan, dimana guru berperan penting untuk mengatur, mengelola, memfasilitasi dan membantu siswa, sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif dalam rangka mengembangkan manusia seutuhnya.

Berkenaan dengan hasil belajar, aktivitas dan penerapan tipe yang digunakan selama proses belajar-mengajar di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung didapatkan beberapa temuan, di antaranya:

1.1.1. Nilai rata-rata pelajaran Matematika

Hasil pengamatan terhadap nilai ulangan harian pelajaran Matematika di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 semester 1, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung

No	URAIAN	Ulangan harian ke		
		1	2	3
1	Rata-rata Ulangan Harian	50,00	53,68	52,26
2	Jumlah Peserta	32	32	32
3	KKM	60	60	60
4	Jumlah Siswa yang tuntas ($\geq$ KKM)	14	15	17
5	Jumlah Siswa yang belum tuntas ($\leq$ KKM)	18	17	15
6	Persentase ketuntasan klasikal	43,75%	46,87%	53,12%

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas 4 Semester 1 Tahun 2012/2013

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah, dan secara klasikal belum tuntas belajar.

1.1.2 Penerapan Tipe Pembelajaran

Guru Matematika di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung menggunakan metode ceramah sebagai metode yang dominan dengan mengharapkan siswa duduk, diam dengan mencatat dan menghafal, dan pola penyampaian yang kurang terstruktur sehingga hal ini di duga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Melihat kondisi tersebut maka perlu kiranya diadakan perbaikan. Salah satu alternatif untuk memperbaiki keadaan adalah memilih tipe pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe

pembelajaran aktif. Siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu tipe pembelajaran aktif yang dipilih oleh peneliti yaitu tipe *Make a-Match* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa memilih kartu soal dan jawaban yang telah disediakan oleh pengajar, lalu sebagian siswa mencocokkan antara kartu soal yang telah dipilih dengan kartu jawaban yang telah dipilih oleh siswa lain. Penerapan tipe *Make a-Match* ini dalam pembelajaran matematika melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep terarah lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal pada proses pembelajaran matematika
3. Pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran yang konvensional, terutama penggunaan metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah penerapan tipe *Make A Match* dalam meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung melalui penerapan tipe *Make A Match*.
2. Meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung melalui penerapan tipe *Make A Match*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan kepada guru tentang penerapan tipe *Make A Match* terhadap peningkatan hasil dan aktivitas belajar siswa.
- 2) Sebagai alternatif bagi guru dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan tipe *Make A Match*.

3. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan dalam rangka memajukan program pembelajaran di sekolah.
- 2) Memperluas pengetahuan tentang tipe *Make A Match* untuk menambah pengetahuan tentang tipe pembelajaran yang sudah ada.
- 3) Dapat dijadikan contoh strategi pembelajaran di lingkungan SDN 2 Sawah Lama Bandar Lampung.